

**PENERAPAN METODE KANGGURU MENGGUNAKAN
JARIK TERHADAP BERAT BADAN DAN SUHU PADA
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DIRSUD PANDAN ARANG BOYOLALI**

Umi Khasanah¹, Fida' Husain²
umikhasanah2554@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Data dari WHO 2020 Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) diperkirakan 21% dari semua kelahiran didunia dengan batasan 4,5%-40% dan lebih sering terjadi dinegara-negara berkembang, angka kejadian BBLR di Asia 42,7%. Hal ini WHO merekomendasikan metode kangguru untuk bayi yang berat badannya <2000 gram. **Tujuan:** Mengetahui perkembangan suhu tubuh dan berat badan sebelum dan sesudah penerapan Metode Kangguru menggunakan jarik pada dua responden. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara dua responden yang mengalami BBLR, sebelum dan sesudah dilakukan penerapan metode kangguru menggunakan jarik. **Hasil:** Sesudah dilakukan penerapan pada dua responden terjadi peningkatan suhu tubuh dan berat badan pada By.Ny.A 35,9°C menjadi 36,6°C dan 1600 gram menjadi 1715 gram sedangkan By.Ny.K 35,6°C menjadi 36,6°C dan 1613 gram menjadi 1714 gram. **Kesimpulan:** Sesudah dilakukan penerapan metode kangguru menggunakan jarik pada By.Ny.A dan By. Ny.K terdapat peningkatan suhu tubuh dan berat badan dengan kategori BBLR. Hal ini menunjukkan bahwa metode kangguru menggunakan jarik dapat meningkatkan suhu tubuh dan berat badan pada kedua responden.

Kata Kunci: *Hipotermia, BBLR, Neonatus, Metode Kangguru, Berat Badan*